

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan desain *Quasy eksperiment* atau eskperimen semu karena biasanya penelitian ini dilakukan di masyarakat atau kelompok (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini meneliti tentang pengaruh buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA Di Desa Sumber Arum Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2019.

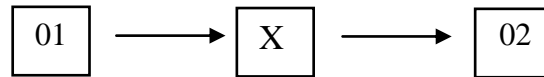
2. Tempat Penelitian

Desa Sumber Arum Kabupaten Lampung Utara

C. Rancangan Penelitian

Rancangan merupakan salah satu rencana, struktur dan strategi pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen atau percobaan adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan, yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. (Notoatmodjo, 2010). Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *Time series disign* Kelas ini mendapatkan dua kali test

yaitu sebelum mendapatkan perlakuan (*pre test*) dan setelah mendapatkan perlakuan (*post test*) (Notoatmodjo, 2010).



Keterangan:

01 : *pre-test*

X : Buku KIA

02 : *post-test*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berjumlah 63 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penentuan Sampel menggunakan teknik *total Sampling* yaitu dengan mengambil keseluruhan anggota populasi sesuai dengan konteks penelitian, Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 63 ibu hamil

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah merupakan objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi agar bias ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variable independent yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil dan variabel dependent adalah buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variable	DefinisiOperasional	Alat Ukur	Cara Ukur	HasilUkur	SkalaUkur
1	Penyuluhan	Media informasi, edukasi dan komunikasi dalam menyebarkan informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak (KIA) kepada keluarga	Buku KIA	-	-	-
2	Pengetahuan sebelum dan sesudah	Kemampuan yang di miliki oleh ibu hamil dalam pemahaman tentang buku KIA meliputi : a. Pengertian b. Manfaat c. Tujuan d. Isi Buku KIA e. Tanda Bahaya	Kuesioner	Ceklist	1 = Baik (56 – 100%) 0= Kurang Baik (< 56) (Arikunto, 2010)	Ordinal

G. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi ibu hamil di Sumber Arum Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara tahun 2019 langsung dengan menggunakan lembar kuisisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Noor,2012). Kuisisioner terdiri dari 19 kuisisioner.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Kuesioner

No	Indikator	Pernyataan	Total item
1	Pengertian buku KIA	1, 2,3, 4	4
2	Tujuan buku KIA	5	1
3	Isi buku KIA	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,	6
4	Tanda bahaya	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
Total pernyataan			19

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah:

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah

merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo,2012). Untuk kategori pengetahuan, 0 = kurang baik (jika < 56%) dan 1 = baik (jika 56% - 100%).

3. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

4. *Data Entry* atau *processing*

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi(Notoatmodjo,2012).

I. Analisa Data

Data disajikan dengan mendistribusikan melalui analisis univariat dan bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Dan digunakan analisa data menggunakan distribusi frekuensi relative yang dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka kejadian variable penelitian (%)

f : Frekuensi kejadian pada tiap variabel

N : Jumlah sample (Budiarto, 2011)

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat intervensi berupa penyuluhan kepada kelompok eksperimen (perubahan pengetahuan) dan mengetahui perbedaan kemaknaan pengaruh yang timbul. Uji statistik yang digunakan adalah Uji T test dengan komputerisasi, dengan rumus T test sebagai berikut:

$$T = \frac{d}{s_d/\sqrt{n}}$$

Sumber: Arikunto, 2010

Keterangan :

d : rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD : standar deviasi dari deviasi/ selisih sampel 1 dan sampel 2

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variabel dengan Uji T test dependent karena menguji perbedaan mean antara dua kelompok data responden yang dihubungkan adalah bentuk data numerik dengan tingkat kemaknaan 0,05. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka ada perbedaan yang signifikan antara variabel penelitian.

Kriteria uji T:

1. Sampel indepnent (bebas)
2. Skala hasil pengukuran dalam bentuk interval atau rasio
3. Data yang dikumpulkan berdistribusi normal.